

## **BAB III**



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti yang dikonsentrasikan dan difokuskan untuk menjelaskan kenyataan-kenyataan di lapangan. Dengan terjun langsung kelapangan untuk Mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai Strategi Mengajar Guru Di TK Anggun yang Minim Fasilitasnya Di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan kenyataan yang terjadi di lapangan, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Dengan pendekatan kualitatif, maka peneliti menggambarkan keadaan yang terjadi, kemudian dimasukkan kedalam data berupa kalimat atau penjabaran yang akan memperlihatkan bagaimana hasil analisis pembelajaran Strategi Mengajar Guru Di TK Anggun yang Minim Fasilitasnya Di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

##### **B. Subjek dan Objek penelitian**

###### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian adalah sesuatu yang diteliti dalam sebuah penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah 1 guru kelas dan 10 anak dikelas *Blueberry*, TK Anggun Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar

## 2. Objek

Objek penelitian adalah hal yang diperhatikan dalam suatu penelitian ini adalah Strategi mengajar guru dalam pembelajaran yang minim fasilitasnya di TK Anggun Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

### C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan data dalam kata, kalimat dan gambar. Peneliti harus menyajikan data yang didapat secara jelas, sehingga data yang disajikan menarik pihak lain untuk membaca serta mudah untuk dihapali isi penelitian yang telah dibuat. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Data

Data yang dikumpulkan data dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data pokok adalah data yang berkaitan dengan pembelajaran Strategi Mengajar Guru Di TK Anggun yang Minim Fasilitasnya Di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. Yaitu :
  - 1) Strategi yang digunakan guru dengan sarana prasarana yang minim fasilitasnya di TK Anggun di Desa podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.
  - 2) Media yang digunakan guru dalam menggunakan setretegi

Pembelajaran dengan fasilitas minim di TK Anggun di Desa Podok Kecamatan Aluh Aluh Kabupaten Banjar.

b. Data penunjang, yaitu data tambahan yang sifatnya melengkapi dari data pokok meliputi :

- 1) Sejarah singkat berdirinya TK Anggun Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.
- 2) Visi Misi TK Anggun Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.
- 3) Data Lokasi Penelitian
- 4) Keadaan Sarana dan Prasarana dilembaga

## 2. Sumber data

Sumber data ialah subjek atau objek penelitian yang darinya akan memberikan informasi penelitian, data yang akan digali pada penelitian ini dapat bersumber dari responden, informasi dan dokumentasi.

- a. Responden adalah kepala sekolah atau wali kelas TK Anggun Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.
- b. Informasi yang kepala sekolah dan wali kelas TK Anggun Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.
- c. Dokumentasi yang berupa catatan, foto, video, atau arsip yang memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan data**

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, penelitian akan menggunakan beberapa teknik dalam proses ini, sebagai berikut ;

## 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>1</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung semua fenomena-fenomena yang ada pada objek penelitian sesuai jenis data yang berkenaan dengan Strategi Mengajar Guru Di TK Anggun yang Minim Fasilitasnya Di Desa Podok Kecamatan Aluh- aluh Kabupaten Banjar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>2</sup> Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kenyataan, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara memerlukan kedua belah pihak agar saling bertemu agar hasil yang diperoleh dapat diambil dengan baik dan akurat.<sup>3</sup>

Melalui Teknik ini penelitian bermaksud untuk memperoleh data mengenai pembelajaran Strategi Mengajar Guru Di TK Anggun yang Minim Fasilitasnya Di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. Yang tidak dapat melalui pengamatan. Untuk memaksimalkan hasil penelitian , penelitian menggunakan alat rekam saat melakukan wawancara.

---

<sup>1</sup> Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005).

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeth, 2012).

<sup>3</sup> Newman, *Metodologi Penelitian Sosial : Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Reneka Cipta, 2013).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data. Dokumentasi ini digunakan juga untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam sebuah penelitian.<sup>4</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data disajikan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, selanjutnya adalah langkah melakukan analisis terhadap semua data tentang pembelajaran Strategi Guru Di TK Anggun yang Minim Fasilitasnya Di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

Dalam penelitian ini diperlukan analisis teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis penelitian. Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi kemudian dijabarkan dan disusun menjadi sebuah pola yang mengkatagorikan data yang penting dan data yang perlu di pelajari lebih lanjut. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil yang telah difahami dari diri sendiri serta orang lain.<sup>5</sup>

Analisis data adalah sebuah cara untuk mengola dan menjadi informasi yang mudah difahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di TK Anggun Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar yang dilakukan sejak terjun, selama

---

<sup>4</sup> Durni Adriani, *Metodologi Penelitian* (Tenggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014).

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

pelaksanaan, setelah selesai pelaksanaan, dan saat observasi. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

Adapun lebih jelasnya proses analisis data ini terbagi atau 3 komponen, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang beorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai Strategi Mengajar Guru Di TK Anggun yang Minim Fasilitasnya Di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami dan penelitian. Pada tahap penyajian data, penelitian berusaha menyusun data yang relevan mengenai Strategi Mengajar Guru Di TK Anggun yang Minim Fasilitasnya Di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

c. Penarikan Kesimpulan ( verifikasi)

Jika satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang Strategi Mengajar Guru Di TK Anggun yang Minim Fasilitasnya Di Desa podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

#### **F. Keafsahan Data**

Data yang diteliti akan dilakukan keafsahan data. Pengecekan keafsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul. Ada beberapa teknik dalam pemeriksaan keafsahan data yaitu :perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit ketergantungan dan audit kepastian.<sup>6</sup>

Teknik pemeriksaan keafsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga Teknik, yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dari triangulasi. Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keafsahan data yang akan dilakukan.

##### **1. Perpanjang Keikutsertaan.**

Perpanjang keikutsertaan adalah peneliti akan tinggal dilokasi penelitian sampai data mencapai kejenuhan kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian akan membantu peneliti untuk memahami semua data yang dikumpulkan dalam penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan digunakan untuk membangun

---

<sup>6</sup> Djunadi Ghony And Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).h.318-321

kepercayaan para subjek penelitian terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri dari peneliti sendiri.

## 2. Ketekunan Pengamatan.

Peneliti melakukan pengamatan dengan lebih rinci, cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa bisa tersusun secara pasti dan sistematis. Dengan ketekunan, peneliti akan melakukan pengecekan kembali mengenai data yang telah ditemukan dan melihat kembali apakah data tersebut benar atau salah sehingga data yang disajikan bersifat akurat dan tidak berubah-ubah. Triangulasi.

Triangulasi terbagi menjadi tiga berupa pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai waktu sehingga didapatkan kepercayaan data. Triangulasi dengan sumber data dilakukan peneliti dengan melihat kembali kesesuaian antara data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi berbagai waktu dilakukan peneliti agar mendapat data yang valid dengan terus menggali data kepada sumber data dalam berbagai kondisi dan waktu berbeda.

Triangulasi dimaksudkan agar mendapat informasi data yang valid dan akurat dengan terus melakukan *check*, *recheck*, dan *cross check*. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah untuk membandingkan informasi data yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahan yang datang dari subjektif.

### 3. Pengecekan anggota

Pengecekan anggota adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari sumber data. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh para sumber data berarti data tersebut valid, sehingga semakin bisa dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati dan memiliki perbedaan yang cukup tajam, maka peneliti dapat merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan yang disampaikan sumber data.

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam rangka penelitian ini , maka penelitian akan menggunakan beberapa-tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan awal lokasi penelitian.
- b. Penentuan masalah dan membuat proposal penelitian.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Mengajukan proposal penelitian dan meminta persetujuan judul.

### 2. Tahapan persiapan

- a. Melakukan seminar proposal apabila proposal telah disetujui.
- b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
- c. Menyampaikan surat pemerintah riset kepada pihak-pihak yang

berwenang.

d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Menghubungkan sumber data untuk mendapatkan data yang utuh yang diperlukan.

b. Mengumpulkan data.

c. Melakukan pengolahan dan analisis data.

d. Menarik kesimpulan.

4. Tahapan penyusun laporan

a. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Setelah laporan skripsi sempurna dan disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya laporan skripsi yang ada diperbanyak dan setiap dibawa kesidang menaqasah skripsi untuk dipertanggungjawabkan, dipertahankan dan disempurnakan.